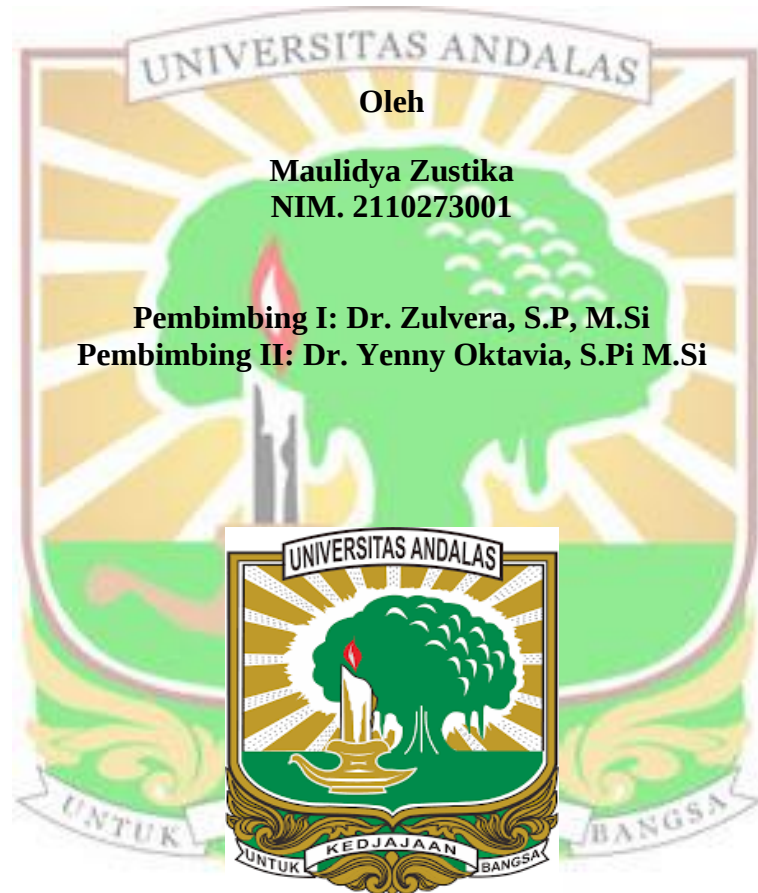


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENANGKARAN BENIH PADI
BERSERTIFIKAT PADA KELOMPOK TANI DI WILAYAH
KERJA BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)
MARAPALAM KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENANGKARAN BENIH PADI
BERSERTIFIKAT PADA KELOMPOK TANI DI WILAYAH
KERJA BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)
MARAPALAM KOTA PADANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengambilan keputusan petani dalam penangkaran benih padi bersertifikat serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya di wilayah kerja BPP Marapalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 orang petani yang berasal dari anggota Kelompok Tani Usaha Karya dan Karya Bersama II dengan teknik *sampling total*. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Proses pengambilan keputusan inovasi terdiri atas tahap pengetahuan, tahap persuasi, tahap keputusan, tahap implementasi, dan tahap konfirmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pengetahuan 41% orang petani dikategorikan tinggi, sikap netral sebanyak 29% orang petani terhadap penangkaran benih padi bersertifikat, 21% orang petani yang mengambil keputusan menjadi penangkar benih padi bersertifikat, 13% mengikuti seluruh prosedur untuk menjadi penangkar benih padi bersertifikat, dan sebanyak 11% orang petani sering melakukan konfirmasi terkait penangkaran benih padi bersertifikat. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan penangkaran benih padi bersertifikat di wilayah kerja BPP Marapalam adalah karakteristik inovasi yang terdiri atas keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan untuk dicoba, dan kemungkinan untuk diamati/dirasakan hasilnya. Disarankan penangkaran benih padi bersertifikat mampu meningkatkan pendapatan petani, menghemat biaya produksi, dan memenuhi kebutuhan usahatani dengan inovasi yang sesuai kondisi petani serta mudah diterapkan melalui peran penyuluh dan Tim BPSB. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel peran.

Kata kunci: Keputusan Inovasi, Penangkaran Benih, Padi Bersertifikat

Factors Affecting the Farmers' Group Decision-Making Process on Certified Rice Seed Cultivation In The Marapalam Agricultural Extension Center (BPP) Padang City

ABSTRACT

This study aims to describe farmers' decision-making process in certified rice seed cultivation and analyze the factors that affect farmers decision on certified rice seed cultivation in the working area of BPP Marapalam. This study uses a quantitative approach. The research method used is a survey. The number of samples in this study was 51 farmers consisting of members of the Usaha Karya and Karya Bersama II Farmers Groups, with a total sampling technique. The data analysis technique was quantitative descriptive with multiple linear regression analysis techniques. The innovation decision-making process consists of the knowledge, persuasion, decision, implementation, and confirmation stages. The results showed that at the knowledge stage, 41% of farmers were categorized as high, 29% of farmers had a neutral attitude towards certified rice seed cultivation, 21% of farmers made the decision to become certified rice seed breeders, 13% followed all procedures to become certified rice seed breeders, and 11% of farmers often confirmed regarding certified rice seed cultivation. The factors that affect the decision-making process for certified rice seed cultivation in the BPP Marapalam work area are the characteristics of the innovation which consist of relative advantages, suitability, complexity, possibility to be tried, and possibility to observe and experience the results. Certified rice seed cultivation can increase farmer income, reduce costs, and meet farming needs with innovations appropriate to farmer conditions that are easy to implement through extension workers and the BPSB Team. Further research can add the role of variables

Kata kunci: Innovation Decision, Seed Breeding, Certified Rice

